



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024
Sifat : Sangat segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Pedoman Penyelenggaraan
Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2024

31 Oktober 2024

Kepada Yth.

1. Bapak / Ibu Pimpinan Lembaga Negara;
2. Bapak / Ibu Menteri Kabinet Merah Putih ;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Bapak/Ibu Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Bapak/Ibu Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
8. Bapak/Ibu Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural;
9. Bapak/Ibu Gubernur;
10. Bapak/Ibu Bupati;
11. Bapak/Ibu Walikota

di-

Tempat

Merujuk pada Keputusan Presiden RI No.316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang bukan Hari Libur, yaitu Peringatan Hari Pahlawan, bersama ini kami sampaikan Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan tahun 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Menteri Sosial Republik Indonesia



Saifullah Yusuf

Lampiran I

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

PEDOMAN PENYELENGARAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2024

A. LATAR BELAKANG

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan Pahlawan sebagai orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran atau pejuang yang gagah berani. Jika kita merujuk kata pahlawan dalam KBBI, maka menjadi pahlawan adalah hal yang memungkinkan bagi seseorang, bahkan siapa pun yang berjuang dalam membela kebenaran bisa menempati posisi sebagai pahlawan. Dalam konteks kenegaraan dan kebangsaan, seseorang dijuluki pahlawan karena jasa-jasanya dalam memperjuangkan Negara dan bangsa ini untuk memperoleh kemerdekaannya. Seorang pahlawan berjuang karena mencintai negeri dan tumpah darahnya.

Momentum peristiwa 10 Nopember 1945 yang setiap tahunnya kita peringati sebagai Hari Pahlawan sebagai ingatan kolektif bangsa, Pahlawan dapat kita jadikan sebagai teladan disemua tingkatan dan aktivitas masyarakat, sehingga menimbulkan kecintaan akan negeri ini . Dalam konteks pembangunan bangsa dan negara dalam era ini adalah semangat berkarya untuk merealisasikan Asta Cita yang menjadi visi misi presiden. Semangat itu ada dalam setiap upaya menjaga dan memajukan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka.

Semangat untuk membangun bangsa dan negara dilakukan pemerintah dan masyarakat melalui usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global, yang dijabarkan pada semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik pada tingkatan nasional dan komunitas.

Dengan mengobarkan semangat pahlawan untuk membangun bangsa dan negara akan mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
3. Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.

4. Peraturan Pemerintah Nomor : 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
5. Keputusan Presiden RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
6. Keputusan Presiden RI Nomor : 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/ Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
7. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor : B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.
8. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
9. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor : 11 Tahun 1975, Nomor : 6/4/1975 dan Nomor : HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
10. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22/HUK/1997, tanggal 13 Mei 1997 tentang Pembinaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kepeloporan.
11. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :
Mengenang dan menghormati jasa serta perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Tujuan :
 - a. Membangun ingatan kolektif bangsa agar dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk mengimplementasikan semangat dan nilai-nilai luhur pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Meningkatkan rasa kecintaan serta kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

D. TEMA

"TELADANI PAHLAWANMU, CINTAI NEGERIMU"

E. LOGO



Filosofi Logo Tema :

Logo utama Hari Pahlawan merepresentasikan semangat meneladani perjuangan para pahlawan bangsa dalam keberanian, pengorbanan, dan semangat juang, meneruskan cita-cita para pendiri bangsa dan mencintai negeri.

Makna Logo dan Tema :

1. Penghormatan Kepada Pahlawan
Frasa ini mengajak kita untuk meneladani, menghormati dan mengenang jasa pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan dan kedaulatan bangsa. Mereka adalah contoh nyata teladan dari keberanian, pengorbanan, dan cinta tanah air.
2. Pendidikan Karakter
Mengajak generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan etika dari pahlawan, seperti integritas, keberanian, dan pengorbanan. Ini membantu membentuk karakter yang kuat dan positif.
3. Semangat Kebangsaan
"Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu" juga mencerminkan semangat kebangsaan yang kuat. Panggilan untuk bersatu, menjaga identitas nasional, dan memperkuat rasa cinta tanah air.
4. Inspirasi Keteladanan untuk Beraksi
Frasa ini mengajak setiap individu untuk menjadi pahlawan di lingkungannya masing-masing, dengan cara berkontribusi secara positif dan aktif dalam kehidupan masyarakat.

F. POKOK-POKOK KEGIATAN

1. Kegiatan di Pusat

1) Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2024 pukul 08.00 WIB.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2024 pukul 08.00 WIB di Perairan Teluk Jakarta.

- 3) Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara.

2) Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga pada tanggal 10 November 2024 pukul 08.00 waktu setempat *disesuaikan dengan kondisi masing-masing* (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2024).

Adapun bagi Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga yang *tidak menyelenggarakan upacara bendera dapat menyaksikan Upacara Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata dengan Inspektur Upacara Presiden RI melalui siaran TVRI atau Channel Resmi Kemensos RI.*

- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2024.
- 3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2024 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (zona waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia.
- 4) Sambutan Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2024 tanggal 9 November 2024.

3) Kegiatan Penunjang

- 1) Ramah Tamah Warakawuri/Keluarga Pahlawan dan Perintis Kemerdekaan/Janda Perintis Kemerdekaan
Rabu, 6 November 2024

Bentuk kegiatan : Ramah Tamah
Peserta : ➤ Warakawuri/ Keluarga Pahlawan
➤ Perintis kemerdekaan/Janda Perintis Kemerdekaan
Key Note Speech : Menteri Sosial RI
Lokasi : Gedung Konvensi TMPNU Kalibata Jakarta

2) Penanaman Nilai-Nilai Kepahlawanan
Jumat, 8 November 2024

Bentuk kegiatan	: Dialog Interaktif
Peserta	: Siswa/Siswi SMU/SMK/MA sederajat di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya
Key Note Speech	: Menteri Sosial RI
Narasumber	: Generasi Muda Inspiratif
Lokasi	: Auditorium Sukarman Lantai 2 Perpustakaan Nasional RI

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah di Taman Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2024 jam 08.00 zona waktu setempat.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2024 pukul 08.00 zona waktu setempat (apabila dimungkinkan).

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-lembaga setempat *disesuaikan dengan kondisi masing-masing* (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2024).
Adapun bagi Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga yang *tidak menyelenggarakan upacara bendera dapat menyaksikan Upacara Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata dengan Inspektur Upacara Presiden RI melalui siaran TVRI atau Chanel Youtube Kemensos RI.*
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2024.
- 3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 zona waktu setempat.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Untuk Perwakilan RI di Luar Negeri, Acara Peringatan Hari Pahlawan (Upacara Bendera) disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat.

G. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2024 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SAIFULLAH YUSUF

Lampiran II

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2024**

1. **TEMA :**
Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu
2. **SIFAT UPACARA :**
Khidmat, Tertib dan Sederhana
3. **TANGGAL UPACARA :**
Hari Minggu, 10 November 2024
4. **WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :**
Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka atau menyesuaikan.
5. **URUTAN UPACARA BENDERA:**
 - a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
 - b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan "*Indonesia Raya*" yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
 - d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
 - e. Pembacaan Pancasila.
 - f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
 - g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan (ditentukan panitia).
 - h. Amanat Pembina Upacara.
 - i. Pembacaan Do'a.
 - j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
 - k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara
 - l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

Lampiran III

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 10 November 2024 pada pukul 08.15 zona waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
 - a. Di Pusat (Jakarta) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit.
 - b. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur/Kabupaten/Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
 - c. Di Kecamatan/Kelurahan/Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine atau menyesuaikan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
 - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara/Laut dan tempat keramaian lainnya.
 - b. Rumah-rumah.
 - c. Jalan Raya (dalam kota).
 - d. Kantor atau Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
 - e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
 - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
 - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.

- h. Kereta Api yang sedang berjalan :
 - 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
 - 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.

- 5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
 - a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
 - b. Kereta Api yang sedang berjalan.
 - c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
 - d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
 - e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
 - f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan. (antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
 - g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
 - h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.

- 6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.

- 7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.

- 8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik- baiknya.

Lampiran IV

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

**DO'A ZIARAH NASIONAL
HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2024
DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN NASIONAL KALIBATA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ
وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Rahman,

Segala puji dan syukur kepada-Mu kami persembahkan
Atas semua karunia yang telah Engkau anugerahkan
Kami bersyukur karena Engkau masih memberi kesempatan
Mengenang perjuangan dan besarnya pengorbanan para pahlawan
Masukkan mereka semua ke surga-Mu yang penuh kemuliaan
Semoga kegigihan dan pengorbanan mereka, kami jadikan teladan

Ya Allah Tuhan Yang Maha Membalas

Kami yang mewarisi bangsa ini belum mampu membalas
Jasa dan pengorbanan para pahlawan yang penuh tulus ikhlas
Yang menghadiahkan kami generasi bangsa jembatan emas
Semoga jejak pahlawan mampu kami retas sebagai bentuk balas
Membangun ibu pertiwi sepenuh daya dengan integritas tanpa batas

Ya Allah, Tuhan yang merajut Nusantara dalam bingkai kebangsaan

Rahmati para pendahulu kami dengan rida dan ampunan,
Anugerahi kami jalan keteladanan,
Muliakan kami dalam iman,
Kuatkan hati dan langkah kami meraih kejayaan,
Agar tak sia-sia air mata dan pengorbanan,
Agar tak durhaka generasi kami yang hanya melanjutkan,
Agar bangsa ini menapak tegak mengusung harapan,
Agar hidup dan kehidupan senantiasa lekat dengan kerukunan,
Agar panjang menghela napas hingga akhir zaman tanpa rintangan.

Ya Allah, Tuhan Pemilik Kalbu

Bimbing kami dalam langkah yang malu,
Agar kami bisa meneladani sikap mereka yang syahdu,

Menjaga persatuan, bak api yang menyatu,
Dalam setiap tindakan, di mana pun kami bertemu,
Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu

Ya Allah Tuhan Yang Maha Tunggal

Hanya kepada-Mu kami pasrah dan bertawakkal
Warisilah generasi bangsa kami kecukupan ilmu sebagai bekal
Lengkapilah bangsa kami dengan sumber daya manusia yang handal
Ilhamkanlah kecerdasan akal, kejujuran budi dan kesantunan moral
Sehingga terkelola kekayaan alam dan sumber daya dengan optimal
Tercipta kesinambungan pembangunan spiritual dan material
Demi tercapainya cita kemakmuran rakyat dan keadilan sosial

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Menyayangi

Atas semua karunia dan anugerah-Mu mampukan kami men-syukuri
Semoga persaudaraan, persatuan dan kesatuan terpelihara lestari
Terbangun keindahan sinergi, harmoni, kolaborasi dan toleransi
Hindari semua gangguan, bahaya yang mengancam eksistensi
Hantarkan negeri ini menuju keadaan yang Engkau cintai dan Engkau ridhai
Semoga semua salah dan khilaf kami Engkau ampuni

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ
رَبَّنَا أُنْتَبِأُ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَتُوقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

**DO'A UPACARA BENDERA DAN TABUR BUNGA
HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَبْتَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Rahman,

Segala puji dan syukur kepada-Mu kami persembahkan
Atas semua karunia yang telah Engkau anugerahkan
Kami bersyukur karena Engkau masih memberi kesempatan
Mengenang perjuangan dan besarnya pengorbanan para pahlawan
Masukkan mereka semua ke surga-Mu yang penuh kemuliaan
Semoga kegigihan dan pengorbanan mereka, kami jadikan teladan

Ya Allah Tuhan Yang Maha Membalas

Kami yang mewarisi bangsa ini belum mampu membalas
Jasa dan pengorbanan para pahlawan yang penuh tulus ikhlas
Yang menghadiahkan kami generasi bangsa jembatan emas
Semoga jejak pahlawan mampu kami retas sebagai bentuk balas
Membangun ibu pertiwi sepenuh daya dengan integritas tanpa batas

Ya Allah, Tuhan yang merajut Nusantara dalam bingkai kebangsaan

Rahmati para pendahulu kami dengan rida dan ampunan,
Anugerahi kami jalan keteladanan,
Muliakan kami dalam iman,
Kuatkan hati dan langkah kami meraih kejayaan,
Agar tak sia-sia air mata dan pengorbanan,
Agar tak durhaka generasi kami yang hanya melanjutkan,
Agar bangsa ini menapak tegak mengusung harapan,
Agar hidup dan kehidupan senantiasa lekat dengan kerukunan,
Agar panjang menghela napas hingga akhir zaman tanpa rintangan.

Ya Allah Tuhan Yang Maha Tunggal

Hanya kepada-Mu kami pasrah dan bertawakkal
Warisilah generasi bangsa kami kecukupan ilmu sebagai bekal
Lengkapilah bangsa kami dengan sumber daya manusia yang handal
Ilhamkanlah kecerdasan akal, kejujuran budi dan kesantunan moral
Sehingga terkelola kekayaan alam dan sumber daya dengan optimal
Tercipta kesinambungan pembangunan spiritual dan material
Demi tercapainya cita kemakmuran rakyat dan keadilan sosial

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Menyayangi

Atas semua karunia dan anugerah-Mu mampukan kami men-syukuri
Semoga persaudaraan, persatuan dan kesatuan terpelihara lestari
Terbangun keindahan sinergi, harmoni, kolaborasi dan toleransi
Dalam semangat moderasi, kemuliaan insani dan kesetaraan imani
Semoga beserta rahmat-Mu jualah derap langkah bangsa ini ter-iringi
Hindarkan semua gangguan, bahaya yang mengancam eksistensi
Hantarkan negeri ini menuju keadaan yang Engkau cintai dan Engkau ridhai
Semoga semua salah dan khilaf kami Engkau ampuni

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ
رَبَّنَا أْتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

**MENURUT AGAMA KRISTEN
PADA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER 2024**

Bapa yang Maha Kasih dan Maha Kuasa,
Kami datang ke hadirat-Mu di hari yang penuh makna ini, saat kami memperingati jasa-jasa para pahlawan bangsa yang telah mengorbankan hidup mereka demi kemerdekaan dan masa depan Indonesia. Kami mengucapkan syukur atas teladan hidup mereka yang penuh pengorbanan, semangat pantang menyerah, dan cinta yang tulus bagi bangsa dan tanah air. Semangat juang dan pengabdian mereka menjadi teladan bagi kami, agar kami terus mencintai negeri ini dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik dalam segala yang kami lakukan. Kami berterima kasih atas para pahlawan bangsa yang telah Engkau anugerahkan kepada Indonesia.

Kami menyadari, ya Bapa, bahwa seringkali kami lalai menjaga nilai-nilai perjuangan yang mereka tanamkan. Kami mohon ampun atas setiap dosa dan kesalahan yang telah kami lakukan sebagai bangsa dan sebagai individu. Ampuni kami, Tuhan, bila dalam hidup kami kurang menghargai pengorbanan mereka, bila kami sering terpecah belah dan mengabaikan kasih persaudaraan yang Engkau ajarkan.

Tuhan, beri kami hati yang cinta akan kebenaran dan keadilan, seperti yang telah ditunjukkan oleh para pahlawan kami dalam hidup mereka. Kami berdoa agar kami, sebagai generasi penerus, mampu melanjutkan perjuangan mereka dengan cara yang penuh kasih, damai, dan persatuan, dalam terang kasih-Mu.

Ya Tuhan, di Hari Pahlawan ini, kami juga berdoa untuk bangsa dan negara kami, Indonesia. Kiranya Engkau memberkati negeri ini dengan damai sejahtera, persatuan, dan kemajuan. Berkati seluruh rakyat dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote, agar kami dapat hidup dalam kedamaian, persatuan, dan keharmonisan. Jauhkan negeri ini dari segala bencana, konflik, dan perpecahan. Limpahkan damai sejahtera-Mu atas negeri ini, dan bimbing kami semua untuk menjaga tanah air dengan penuh tanggung jawab, menghargai keberagaman, dan membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus. Bawalah kami menuju kesejahteraan yang sejati, baik secara jasmani maupun rohani, serta mampukan kami untuk menjaga alam dan sumber daya yang telah Engkau berikan kepada bangsa ini dengan bijak.

Tuhan, kami juga berdoa bagi para pemimpin bangsa kami. Engkau yang telah mempercayakan tanggung jawab besar ini kepada mereka. Kiranya Engkau memberikan hikmat, kebijaksanaan, dan hati yang penuh kasih kepada setiap pemimpin, baik di tingkat pusat maupun daerah, agar mereka dapat memimpin dengan takut akan Engkau, adil, bijaksana, serta menjaga nilai-nilai yang telah diwariskan oleh para pahlawan bangsa dan dapat menjadi teladan bagi generasi penerus bangsa. Bimbing para pemimpin kami dalam setiap keputusan yang diambil, supaya bangsa ini bisa terus berkembang dalam damai sejahtera dan keadilan.

Bapa yang Maha Kasih, kami menyerahkan seluruh perjuangan bangsa ini ke dalam tangan-Mu. Kiranya cinta kami terhadap tanah air tercermin dalam karya dan tindakan nyata kami setiap hari. Penuhi kami dengan kekuatan untuk mengatasi segala tantangan, dan berikan kami semangat untuk terus membangun negeri yang kami cintai ini dengan tekad dan kasih, sama seperti para pahlawan kami dahulu. Biarlah kasih dan damai-Mu memimpin setiap langkah kami, dan jadikan kami alat-Mu dalam membawa kesejahteraan bagi Indonesia. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami yang hidup, kami berdoa dan bersyukur. Amin.

DOA KATOLIK
PADA UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2024
DI INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN
10 NOVEMBER 2024

Tema: "Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu"

✠ Dalam Nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, Amin.

Ya Allah, Bapa segala makhluk ciptaan, kepadaMu kami bersembah sujud dan melambungkan hormat dan pujian. Kasih sayang-Mu sungguh berlimpah bagi setiap makhluk ciptaanMu yang hidup di muka bumi ini.

Pada hari ini kami, bangsa Indonesia, memperingati Hari Pahlawan 10 November 2024. Kami kenang dan kami hormati para pahlawan, Kusuma bangsa, yang telah memberikan pengorbanan besar bagi bangsa dan negara kami.

Kami mohon kepadaMu, anugerahkanlah ketenteraman dan kedamaian abadi bagi jiwa para pahlawan kami yang telah gugur memperjuangkan kemerdekaan bangsa kami, jiwa para pahlawan kami yang telah berjuang untuk kemajuan dan kejayaan bangsa kami.

Allah yang Mahakuasa dan kekal, bantulah kami dengan kekuatan rahmat-Mu agar kami mampu meneladani para pahlawan yang dengan gigih, tangguh, teguh, ikhlas, rasa cinta tanah air, dan bersatu padu atas perbedaan untuk berjuang merebut kemerdekaan dari penjajah serta berjuang untuk kemajuan dan kejayaan bangsa negara kami. Sentuhlah hati kami, seluruh warga Indonesia, untuk senantiasa mencintai negeri kami dengan mempertahankan kesatuan dan persatuan, menghormati dan menghargai para pemimpin dengan mendukung dan turut berpartisipasi mengupayakan ketertiban, keamanan, dan harmoni negeri kami menuju kemajuan dan kejayaan.

Anugerahkanlah kebijaksanaan, keadilan dan tanggung jawab kepada para pemimpin di negeri kami dalam mengemban tugas dan pelayanan demi terciptanya ketertiban, keamanan, kenyamanan, kedamaian, kesejahteraan dan kemajuan bangsa kami.

Doa ini kami unjukkan kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus Tuhan kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

✠ Dalam Nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, Amin.

**DOA ZIARAH NASIONAL TANGGAL 10 NOVEMBER 2024
DITAMAN MAKAM PAHLAWAN KALIBATA MENURUT AGAMA HINDU**

Om Swastyastu.

*Om Awignam Astu Namu
Sidham, Om Ung Rah Pat
Astra Ya Namah,
Om Atma Tat Twatma
Sudhayamam Swaha, Om Sri
Pasupata Ya Hum Pat,
Om Sriyam bhawantu, Sukham bhawantu, Purnam bhawantu,*

*Om Parama Siva Tanguhyam Siwa
Tattwa. Parayanah Siwa
Tanguhyam,
Parayanah Sivasya Pranato
Nityam Candisayo Namah
Stute
Om Ksamantu Svargantu Maksantu Namah
Swada, Om Ksama Sampurna Ya Namah
Swada”.*

*Om Brahma Prajapati Srestah
Swayambu Waradam Guru
Padma Yoni Catur Waktra
Brahma Sakhayam Murcyate
Om Hrang Hring Sah Brahma Prajapati Ya Namah Swaha
Om Santih, Santih,
Santih, Om*

Om Hyang Widhi, Selaku Parama Siwa Yang Maha Gaib, Siwa yang merupakan hakikat pelebur dan kembalinya segala sesuatu yang kekal abadi, kehadapan-Mu, kami selalu menyembah, karena kepada-Mu akhir dan kembalinya seluruh makhluk. Om Hyang Widhi, Ampuni dan limpahkanlah kesempurnaan arwah para pahlawan kami, Semoga damai, damai dan damai yang abadi.

Om Hyang Widhi yang maha bijaksana dan maha pemurah, kami memohon kehadapan Hyang Widhi, Pada hari ini, kami mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk negeri ini. Kami berdoa agar kami senantiasa dapat meneladani keberanian, keteguhan, dan pengorbanan mereka. Berikanlah kami kekuatan dan ketabahan dalam menjaga kebaikan dan keharmonisan tanah air kami, agar kami dapat mencintai dan melindungi negeri ini seperti mereka. anugrahkanlah pahala yang setimpal atas pengabdian dan pengorbanan para pahlawan kesatria kusuma bangsa, yang telah gugur di medan juang dalam

menegakkan keadilan dan kebenaran serta limpahkanlah jiwa patriotisme dan semangat berkorban dalam mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia dan kepada pemimpin serta seluruh komponen bangsa kami untuk dapat melanjutkan cita cita perjuangan para pendahulu kami, agar menjadi bangsa dan negara yang adil, makmur, dan sejahtera.

Om Hyang Widhi, yang maha sempurna dan maha pengampun, semoga Hyang Widhi berkenan mengampuni segala dosa dan kepapaan dan anugerahkanlah kepada kami kekuatan, kebijaksanaan, dan keberanian, agar kami senantiasa menjadi warga negara yang setia dan berdedikasi dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa, sebagaimana para pahlawan yang telah mendahului kami.

Om swargantu pitaro dewah, swargantu pitaro ganam, swargantu sarwa pitaro, sarwa ya namah swaha.

Semoga semua makhluk berbahagia.

Om sama sampurna ya namah

Om santih, santih, santih om

**DOA SECARA AGAMA BUDDHA
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
10 NOVEMBER 2024**

NAMO BUDDHAYA,

Terpujilah Sang Bhagava, Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna;

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna dan para Buddha, Bodhisattva, Mahasattva karena berkahNya berupa kesehatan sehingga kita dapat memperingati Hari Pahlawan Tahun 2024.

Memperingati Hari Pahlawan dapat sebagai refleksi tentang pengorbanan, keteladanan, dan keteguhan para pahlawan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera sebagai cita-cita perjuangannya. Kami menyadari bahwa pembangunan bangsa Indonesia belum selesai, oleh karena itu, melalui peringatan hari Pahlawan ini, dapat menginspirasi kami, bertekad untuk membangun bangsa dan menyatukan diri demi bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai.

Berbekal semboyan Bhinneka Tunggal Ika, mari perkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, kita satukan langkah untuk membangun bangsa dan negara Indonesia ini.

Semoga bangsa dan Negara Indonesia senantiasa damai dan sejahtera dan para pemimpin bangsa Indonesia selalu menjalankan roda pemerintahan dengan baik, jujur, adil, serta mampu menegakkan hukum. Semoga bangsa Indonesia terbebas dari bencana dan mara bahaya dan dijauhkan dari hal-hal yang kurang menguntungkan.

Semoga Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga utuh selama-lamanya, semoga para Pahlawan bangsa yang telah gugur dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia mendapat tempat di sisiNya.

Semoga kebahagiaan, keharmonisan, kedamaian senantiasa melimpah kepada bangsa Indonesia dan para pemimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dapat menjalankan tugas negara dengan baik.

Semoga semua berkah ada pada anda
Semoga para dewa melindungi anda
Dengan kekuatan semua Buddha, Dhamma dan Sangha
Semoga kesejahteraan ada pada anda

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia
Sadhu... Sadhu... Sadhu...



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

AMANAT MENTERI SOSIAL PADA UPACARA PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2024 MINGGU 10 NOVEMBER 2024

Assalamualaikum Wr Wb
Salam Sejahtera buat kita semua
Om Swastiastu
Namo Budhaya
Salam Kebajikan

Kita patut bersyukur karena di Bumi Nusantara ini banyak dilahirkan sosok para pahlawan, para mujahid pemberani dengan segala pengorbanannya berhasil membentuk NKRI. Mereka adalah para patriot bangsa yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk mencapai Indonesia merdeka, dan kini mewariskannya kepada kita semua untuk diteruskan demi mencapai cita-cita Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur.

Hadirin sekalian.

Tema Peringatan hari Pahlawan Tahun 2024 adalah; **“Teladani Pahlawanmu, Cintai Negerimu”**. Tema ini mengandung makna yang dalam. **“Teladani Pahlawanmu”**, berarti bahwa semua olah pikiran dan perbuatan harus senantiasa diilhami oleh semangat kepahlawanan. Adapun **“Cintai Negerimu”** mengandung makna bahwa apapun bentuk pengabdian kita harus memberikan sumbangsih yang berarti bagi kemajuan bangsa Indonesia. Terlebih dalam situasi global yang sukar diprediksi ini maka mencintai negeri adalah juga dengan memperkuat jalinan kesetiakawanan sosial, memperkuat persatuan dan solidaritas sosial, menghidupkan kembali nilai sosial persaudaraan sesama anak bangsa.

Hadirin sebangsa dan setanah air

Proses perjuangan membangun bangsa senantiasa berbeda bentuknya dari tahun ke tahun, hal ini terkait dengan perubahan lingkungan strategis bangsa Indonesia. Pada setiap masa akan berbeda tantangannya, peluangnya, kekuatannya dan keterbatasannya. Ketika dahulu implementasi kepahlawanan adalah dengan semangat mendobrak, menjebol dan meruntuhkan bangunan struktur kolonialisme penjajah, maka saat ini implementasinya adalah meruntuhkan kultur dan struktur kemiskinan dan kebodohan yang menjadi akar masalah sosial di Indonesia. Oleh karenanya semangat kepahlawanan harus menjalar pada semangat membangun, menciptakan kemakmuran masyarakat, mewujudkan perlindungan sosial sepanjang hayat, mewujudkan kesejahteraan sosial yang inklusif untuk rakyat dimanapun berada. Kemajuan sebuah bangsa bukan saja diukur dari kemampuannya mengejar pertumbuhan ekonomi, namun kemajuan sebuah bangsa juga diukur dari kemampuannya mengelola permasalahan sosial.

Terkait perkembangan zaman, apakah pahlawan hanya milik masa lalu? apakah dimungkinkan muncul pahlawan saat ini mengingat koridor perjuangan fisik untuk mendirikan negara telah selesai dengan terbentuknya NKRI? tentunya pertanyaan itu sangat sempit jika dikaitkan bahwa ladang perjuangan hanya pada saat pembentukan Negara. Tantangannya ke depan bahwa kita sepakat NKRI adalah untuk masa depan, rumah kita bersama sampai akhir hayat, tentunya ini membuka kesempatan bagi seluruh bangsa Indonesia untuk berbuat yang terbaik dalam koridor menjadikan NKRI sebagai bangsa yang bermartabat dalam pergaulan global. Siapapun berkesempatan untuk berjuang mempertahankan NKRI dan membangun kemajuan NKRI.

Meski tugas para pahlawan terdahulu telah selesai dan berhasil mewujudkan NKRI, maka berikutnya kita berharap muncul sosok pahlawan yang memberikan pencerahan, memberikan harapan dan melakukan tindakan terhormat membawa bangsa Indonesia mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Itu semua dapat dilakukan oleh siapapun. Oleh karenanya Kita berharap peringatan Hari Pahlawan dari tahun ke tahun tidak sekedar ulang tahun mengulang- ulang apa yang rutin kita lakukan, kita berharap pada setiap momen Peringatan Hari Pahlawan muncul semangat baru, muncul sosok warga negara Indonesia yang berhasil mengeluarkan inovasi baru untuk mengimplementasikan nilai kepahlawanan sesuai dengan tantangannya saat ini.

Pada akhirnya jangan pernah lelah untuk berbuat yang terbaik meneladani dan mewarisi nilai-nilai kepahlawanan. Mari kita implementasikan sifat-sifat kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial di tengah masyarakat mulai dari diri kita, mulai dari hal yang paling kecil yang dapat dilakukan di sekitar kita untuk kemashlahatan masyarakat.

Demikian sambutan singkat saya dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2024. Semoga kita semua mampu meneladani dan menanamkan nilai-nilai kepahlawanan serta mewariskannya kepada generasi yang akan datang.

Terima kasih
Wassalamualaikum Wr Wb
Salam Sejahtera bagi kita semua
Om Shanti - Shanti Om
Namo Budhaya
Salam kebajikan

Jakarta 10 November 2024



Lampiran V

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

PESAN PERJUANGAN PAHLAWAN NASIONAL

1. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :



"Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang".
(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

2. Pesan Pahlawan Nasional Ki Hajar Dewantara :



*Ing Ngarso Sung Tulodo (Di depan memberi contoh)
Ing Madyo Mangun Karso (Di tengah memberi semangat)
Tut Wuri Handayani (Di belakang memberi dorongan)*
(Semboyan yang diajarkan saat Ki Hajar Dewantara merintis Taman Siswa yang didirikan pada tahun 1922 dan hingga kini masih dipakai dalam dunia pendidikan).

3. Pesan Pahlawan Nasional Dokter Cipto Mangunkusumo :



Hari kemudian dari pada tanah kita dan rakyat kita terletak dalam hari sekarang, hari sekarang itu ialah kamu, hari Generasi Muda!"

4. Pesan Pahlawan Nasional Tjut Nyak Dien :



"Kita tidak akan menang bila kita masih terus mengingat semua kekalahan"

5. Pesan Pahlawan Nasional Gubernur Suryo :



“Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali”

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

6. Pesan Pahlawan Nasional R.A. Kartini :



“Tahukah engkau semboyanku? Aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata “Aku tidak dapat!” melenyapkan rasa berani. Kalimat “Aku mau!” membuat kita mudah mendaki puncak gunung”.

7. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :



“Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus”.

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan

Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

8. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :



“Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri “.

(Disampaikan pada kongres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura :



“Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimurapattimura muda akan bangkit”

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1817).

10. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :



‘Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya‘.

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut/rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah).

11. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :



“Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

12. Pesan Pahlawan Nasional I Gusti Ngurah Rai :



“Kami sanggup dan berjanji bertempur terus hingga cita-cita tercapai”

(surat I Gusti Ngurah Rai kepada Letnan Kolonel Termeulen, seperti tersalin dalam Bali Berjuang)

13. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :



“Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapakan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi “.

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan Pemerintah Jepang).

14. Pesan Pahlawan Nasional Ir. Soekarno :



“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.”

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya.”

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

“Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka”

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

15. Pesan Pahlawan Nasional Moh. Hatta :



“Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita”

“Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntai pulau di peta. Jangan mengharapkan bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi.”

16. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare :



“Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku”

(Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat/Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

17. Pesan Pahlawan Nasional Bung Tomo :



“Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga.”

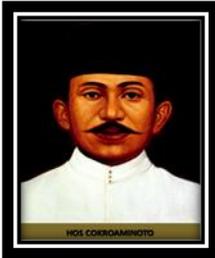
(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

18. Pesan Pahlawan Nasional Sutan Sjahrir :



“Perjuangan untuk kebebasan harus terus dilakukan. Jangan berhenti berkarya untuk bangsa.”
(Disampaikan pada tahun 1946, dalam pertemuan dengan para pemuda di Jakarta).

19. Pesan Pahlawan Nasional H.O.S Tjokroaminoto :



“Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk berbuat baik dan membantu masyarakat yang kurang beruntung.”
(Disampaikan Dalam ceramah-ceramahnya pada awal 1920-an, saat memimpin Sarekat Islam).

20. Pesan Pahlawan Nasional Martha Christina Tiahahu:



“Jadilah pejuang yang berempati; setiap tindakan untuk membantu sesama adalah bentuk perjuangan.”
(Disampaikan Dalam aksinya melawan penjajah pada tahun 1818, menunjukkan kepedulian terhadap rakyat).

21. Pesan Pahlawan Nasional Dr. Wahidin Sudirohusodo:



“Kerja keras dan kejujuran adalah fondasi bagi kemajuan bangsa. Tanpa keduanya, kita tidak akan mampu mencapai cita-cita.”
(Disampaikan Dalam 1900, saat mendirikan Budi Utomo, dalam pidato mengenai pentingnya pendidikan dan etika kerja bagi generasi muda).

22. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Diponegoro:



“Hanya dengan kerja keras dan kejujuran kita bisa mengubah nasib dan mencapai tujuan bersama.”
(Disampaikan Dalam Dalam pidato kepada pengikutnya menjelang Perang Jawa pada tahun 1825, menginspirasi untuk berjuang secara tulus).

23. Pesan Pahlawan Nasional Raden Dewi Sartika:



“Kecintaan terhadap bangsa ini harus diwujudkan dengan mencerdaskan generasi penerusnya.”

(Disampaikan saat mendirikan Sakola Istri di Bandung pada 1904).

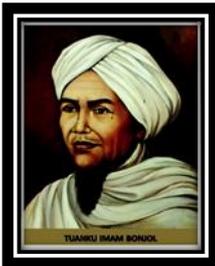
24. Pesan Pahlawan Nasional Syafruddin Prawiranegara:



“Tanah air adalah amanah yang harus kita jaga dengan segenap jiwa dan raga.”

(Disampaikan saat memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatera Barat pada 1948).

25. Pesan Pahlawan Nasional Tuanku Imam Bonjol“



“Cintailah tanah air kita seperti kita mencintai diri sendiri.”

(Pesan ini disampaikan selama Perang Padri di Sumatera Barat pada awal abad ke-19).

26. Pesan Pahlawan Nasional Ahmad Yani:



“Setiap anggota masyarakat harus ikut serta dalam membela kemerdekaan bangsa ini.”

(Disampaikan kepada pasukannya dalam berbagai pertempuran selama Revolusi Nasional Indonesia).

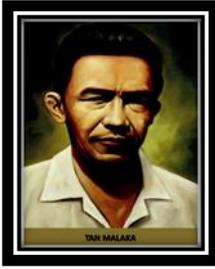
27. Pesan Pahlawan Nasional Douwes Dekker (Danudirja Setiabudi):



“Masyarakat yang kuat adalah masyarakat yang mengerti pentingnya pendidikan dan persatuan.”

(Disampaikan dalam pidato pendirian Indische Partij pada tahun 1912).

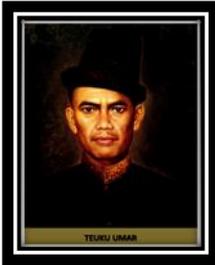
28. Pesan Pahlawan Nasional Tan Malaka:



“Rakyat adalah kunci dari setiap perubahan sosial yang berarti.”

(Disampaikan dalam bukunya “Madilog” pada 1943).

29. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Umar:



“Kita harus memperjuangkan hak masyarakat untuk hidup bebas dari penindasan.”

pada abad ke-19.

Lampiran VI

Nomor : S.2144/MS/PB.06.00/10/2024

Tanggal : 31 Oktober 2024

Mengapa tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan ?

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran di Surabaya yang merupakan pertempuran besar antara pihak tentara Indonesia dan pasukan Inggris. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme.

Setelah gencatan senjata antara pihak Indonesia dan pihak tentara Inggris ditandatangani tanggal 29 Oktober 1945, keadaan berangsur-angsur mereda. Walaupun begitu tetap saja terjadi bentrokan-bentrokan bersenjata antara rakyat dan tentara Inggris di Surabaya. Bentrokan-bentrokan tersebut memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby (Pimpinan Tentara Inggris untuk Jawa Timur) pada 30 Oktober 1945.

Kematian Jendral Mallaby ini menyebabkan pihak Inggris marah kepada pihak Indonesia dan berakibat pada keputusan pengganti Mallaby yaitu Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh mengeluarkan Ultimatum 10 November 1945 yang meminta pihak Indonesia menyerahkan persenjataan dan menghentikan perlawanan pada tentara AFNEI dan administrasi NICA serta ancaman akan menggempur kota Surabaya dari darat, laut, dan udara apabila orang-orang Indonesia tidak mentaati perintah Inggris. Mereka juga mengeluarkan instruksi yang isinya bahwa semua pimpinan bangsa Indonesia dan para pemuda di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945, pukul 06.00 pagi pada tempat yang telah ditentukan. Namun ultimatum itu tidak ditaati oleh rakyat Surabaya, sehingga terjadilah pertempuran Surabaya yang sangat dahsyat pada tanggal 10 November 1945, selama lebih kurang tiga minggu lamanya.

Medan perang Surabaya kemudian mendapat julukan "neraka" karena kerugian yang disebabkan tidaklah sedikit. Pertempuran tersebut telah mengakibatkan sekitar 20.000 rakyat Surabaya menjadi korban, sebagian besar adalah warga sipil. Selain itu diperkirakan 150.000 orang terpaksa meninggalkan kota Surabaya dan tercatat sekitar 1600 orang prajurit Inggris tewas, hilang dan luka-luka serta puluhan alat perang rusak dan hancur.

Banyaknya pejuang yang gugur dan rakyat yang menjadi korban ketika itu serta semangat membara tak kenal menyerah yang ditunjukkan rakyat Surabaya, membuat Inggris serasa terpancang di neraka dan membuat kota Surabaya kemudian dikenang sebagai kota pahlawan. Selanjutnya tanggal **10 NOVEMBER** diperingati setiap tahunnya sebagai **HARI PAHLAWAN** sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang. Beberapa Pahlawan Nasional yang juga memiliki andil dalam Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, diantaranya adalah KH. Hasyim Asj'ari, Gubernur Surjo, Bung Tomo dan Moestopo.